

# Penguatan Karakter Religius melalui Tahfidz Quran di SD Muhammadiyah 2 Krian

Oleh:

Siti Nadiyah Wijayanti ( 218620600041 )

Dosen Pembimbing : Dr. Machful Indra Kurniawan, M.Pd

Dosen Penguji 1 : Vanda Rezania, S.Psi., M.Pd

Dosen Penguji 2 : Dr. Tri Linggo Wati, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025

# Pendahuluan

Klasifikasi kejahatan terhadap kesusilaan terdiri dari jenis kejahatan perkosaan dan pencabulan total kasus kejahatan terhadap kesusilaan meningkat menjadi 9.070 kasus pada tahun 2023 (dari 5.809 kasus pada 2022), Sementara itu, data real-time dari SIMFONI-PPA menunjukkan jumlah kasus kekerasan sepanjang 2025 telah mencapai 18.518 kasus, yang terdiri dari 15.932 korban perempuan dan 3.849 korban laki-laki [14]. Tindakan kriminal yang paling dasar dilakukan oleh anak-anak bangsa seperti mencontek, berkelahi, membolos, merokok hingga tawuran telah terjadi di negara ini. Di era modern ini, Indonesia menghadapi masalah moral dan perilaku, sehingga diperlukan tindakan atau program konkret untuk mengatasi masalah tersebut [1]. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan menerapkan pendidikan karakter, pendidikan karakter pada usia dini memanglah permulaan yang tepat karena usia ini merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa ini berlangsung sangat cepat dan akan menjadi penentu bagi sifat-sifat atau karakter anak di masa dewasa. Penanaman karakter perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar, karena pada usia ini anak sangat cepat merangsang pembelajaran yang diberikan. Pengajaran utama dari nilai karakter dapat dimulai melalui Pendidikan Karakter yang berdasarkan nilai religius.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana implementasi penguatan karakter religius melalui program Tahfidz Quran?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan karakter religious di SD Muhammadiyah 2 Krian?
3. Apa keberhasilan dalam mengimplementasikan karakter religius melalui Tahfidz Quran?

# Metode

- **Jenis Penelitian:** Deskriptif kualitatif dengan pendekatan **fenomenologi**, bertujuan memahami konteks nyata dan pengalaman mendalam siswa terkait penguatan karakter religius melalui Tahfidz Quran.
- **Subjek Penelitian:** Siswa kelas VI SD Muhammadiyah 2 Krian.
- **Lokasi:** Muhammadiyah 2 Krian yang berlokasi di Jalan Perum DAM TA No. 319/320, Bantengan, Barendkrajan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. .
- **Teknik Pengumpulan Data:**
  1. **Observasi partisipasi pasif** → peneliti hanya mengamati tanpa ikut terlibat.
  2. **Wawancara terstruktur** → menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan.
  3. **Dokumentasi** → berupa foto, video, dan dokumen sekolah.
- Data divalidasi dengan **triangulasi sumber** (guru, waka kurikulum, siswa).
- **Analisis Data:** Model **Miles & Huberman** dengan empat tahap:
  1. **Pengumpulan data**
  2. **Reduksi data**
  3. **Penyajian data**

# Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tahfidz Qur'an di SD Muhammadiyah 2 Krian mampu memperkuat karakter religius siswa melalui berbagai aspek. Pada aspek keimanan dan ketakwaan, siswa terbiasa melaksanakan sholat dhuha, dzuhur, dan ashar berjamaah serta memulai dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa. Sebagian besar siswa sudah lancar membaca Al-Qur'an bahkan ada yang berhasil menghafal hingga lima juz dengan metode *wahdah*, *muroja'ah*, klasikal, dan setoran individu. Pada aspek toleransi, siswa mampu menghargai teman yang hafalannya lebih lambat tanpa mengejek, justru menunjukkan empati dengan membantu, serta menjaga ketenangan saat ibadah berlangsung. Aspek tanggung jawab tercermin dari kebiasaan siswa menyiapkan hafalan di rumah, menaati aturan program, bergotong royong membersihkan kelas, serta konsisten mengulang hafalan baik di sekolah maupun di rumah dengan pemantauan melalui jurnal Tahfidz. Pada aspek sopan santun, siswa terbiasa memberi salam saat bertemu guru, bersalaman ketika memasuki gerbang sekolah, serta berbicara dengan bahasa yang santun. Faktor pendukung keberhasilan program ini antara lain dukungan orang tua, komitmen warga sekolah, dan fasilitas sekolah yang memadai seperti mushola dan kitab suci Al-Qur'an. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti perbedaan latar belakang siswa, pengaruh lingkungan sosial, menurunnya motivasi dalam menghafal, rasa gugup saat menyeter hafalan, serta kedisiplinan yang kurang di luar jam tahfidz.

# Pembahasan

Program Tahfidz Qur'an di SD Muhammadiyah 2 Krian terbukti efektif dalam memperkuat karakter religius siswa. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang menekankan pentingnya integrasi olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga. Implementasi Tahfidz Qur'an bukan sekadar menambah kemampuan kognitif dalam menghafal, tetapi lebih jauh membentuk sikap dan perilaku yang religius. Nilai-nilai religius yang muncul mencakup keimanan, ketakwaan, toleransi, tanggung jawab, dan sopan santun yang secara nyata tercermin dalam keseharian siswa. Melalui pendekatan pembiasaan, siswa terlatih menjalankan sholat, muroja'ah, serta menjaga adab ketika berinteraksi dengan guru maupun teman. Pembiasaan ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter berbasis budaya sekolah yang menekankan teladan, pembiasaan, dan penguatan nilai religius. Faktor pendukung seperti dukungan orang tua, komitmen guru, serta fasilitas sekolah yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan spiritual siswa. Namun demikian, tantangan tetap ada, seperti perbedaan latar belakang siswa, pengaruh lingkungan sosial, serta menurunnya motivasi dalam menghafal yang perlu diatasi dengan strategi yang tepat.

# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dari penelitian ini adalah adanya seorang siswa kelas VI dengan capaian hafalan terbanyak (lima juz) yang menjadi teladan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, serta sopan santun. Siswa tersebut juga dipercaya sebagai ketua program KOSTAM (Komando Siswa Teladan Mulia), yang menjadi wadah pembinaan karakter religius di sekolah. Temuan khusus mengenai siswa dengan capaian hafalan terbanyak menunjukkan bahwa keberhasilan individu dapat memberi dampak positif bagi lingkungannya. Melalui program KOSTAM, siswa teladan tersebut mampu menjadi role model dalam menerapkan nilai religius dan memberi pengaruh nyata terhadap pembentukan budaya religius di sekolah. Hal ini membuktikan bahwa program Tahfidz Qur'an bukan hanya membentuk kemampuan akademik, tetapi juga menanamkan karakter mulia yang berpengaruh pada lingkungan sosial siswa. Dengan demikian, program ini layak dijadikan strategi unggulan dalam pendidikan karakter religius di sekolah dasar.

# Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi penguatan karakter religius melalui program Tahfidz Quran?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan karakter religius di SD Muhammadiyah 2 Krian?
3. Untuk mengetahui keberhasilan dalam mengimplementasikan karakter religius melalui Tahfidz Quran?

# Referensi

- [1] N. Nurfirdaus and A. Sutisna, "Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk," *J. Kaji. Penelit. dan Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, pp. 895–902, 2021.
- [2] I. Wijayanti and S. Religius, "PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR ' AN Abstrak PENDAHULUAN Pendidikan yang bermutu adalah impian serta kebutuhan yang sangat penting di Pendidikan merupakan salah satu problem solver terhadap problematika yang kerap muncul di tengah Mulyasana mengungkapkan bahwa pe," vol. 05, no. 01, 2024.
- [3] F. Q. Aini, R. Yuli, A. Hasibuan, and G. Gusmaneli, "Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda," vol. 3, no. 4, 2024.
- [4] A. Maftukha and M. I. Kurniawan, "Pendidikan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah di SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin Culture-Based Religious Character Education In Islamic Elementary School Plus As-Syafi'iyah," *Kiprah Pendidik.*, vol. 2, pp. 98–110, 2023.
- [5] F. Wulandari, M. Amrullah, P. Studi, P. Guru, S. Dasar, and U. M. Sidoarjo, "Penguatan Karakter Religius Siswa Berbasis Kelas di Sekolah Dasar Negeri Sidoarjo Pendahuluan," 2024.
- [6] R. Swandar, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul," *Lap. Penelit.*, pp. 1–8, 2017.
- [7] Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi nilai nilai pancasila dalam penguatan karakter bangsa. *Widyadari*, 21 (2), 676-687.
- [8] Al-Mulham, A. (2013). *Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*. Jakarta: Pustaka Ikadi.
- [9] Al Munawar, S. A. H. (2003). *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan Islam*. Ciputat Press.
- [10] Ramadi, B. (2021). *Buku panduan tahfizh Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara*. UIN Sumatera Utara Medan.
- [11] Arif, A. M. (2021). *Pendidikan karakter berbasis nilai agama dan budaya bangsa: Konsep dan praktik baik di Kota Palu*. Education Development Center (ENDECE).
- [12] Andrianie, S., Arofah, L., & Ariyanto, R. D. (2021). *Karakter religius: Sebuah tantangan dalam menciptakan media pendidikan karakter*. CV. Penerbit Qiara Media
- [13] [https://www.kemendiknas.go.id/penguatan-karakter-bangsa-menatap-sdm-unggul-2045?utm\\_source](https://www.kemendiknas.go.id/penguatan-karakter-bangsa-menatap-sdm-unggul-2045?utm_source)
- [14] [https://penerbit.kemendiknas.go.id/ringkasan?utm\\_source](https://penerbit.kemendiknas.go.id/ringkasan?utm_source)

